

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian memerlukan tempat penelitian yang dijadikan objek untuk memperoleh data, informasi dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian. Peneliti akan melaksanakan penelitian pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta di Fakultas Ekonomi yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220, Telp/fax: (021) 4721227 / (021) 4706285. Alasan peneliti memilih tempat ini dikarenakan peneliti menemukan adanya masalah kesiapan kerja yang rendah di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Salah satu penyebab rendahnya kesiapan kerja mahasiswa adalah karena kurang yakin atas kemampuan yang dimilikinya dan tidak ada motivasi untuk memasuki dunia kerja.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai dari Februari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Penelitian di waktu tersebut merupakan tepat dan dianggap paling efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian karena sudah memasuki akhir dari perkuliahan dan tidak disibukan dengan kegiatan lainnya. Sehingga peneliti dapat fokus dalam melakukan penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer. Menurut Arikunto (2013) menyatakan penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh

peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Kemudian, metode penelitian *survey* ialah termasuk dalam metode penelitian kuantitatif yang dipergunakan buat mendapatkan data yang terjadi dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti wawancara atau kuesioner.

Metode penelitian kuantitatif ialah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Metode penelitian ini digunakan agar tercapai tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari serta akan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi meliputi sebuah keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta di Fakultas Ekonomi angkatan 2018. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah mahasiswa program sarjana fakultas Ekonomi yang berjumlah 441 mahasiswa. Menjadikan angkatan 2018 sebagai populasi untuk dijadikan sampel karena pada angkatan 2018 merupakan angkatan semester akhir yang perlu diukur kesiapan kerjanya dan mudah dijangkau serta lebih mudah diperoleh dimana populasinya sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *propotional random sampling*. *Propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Dimana semua orang yang ada pada kategori populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi (Sugiyono, 2012). Berdasarkan populasi terjangkau, penentuan sampel diambil dan mengacu pada tabel penentu jumlah sampel dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Adapun penyebaran sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel III.1.

**Tabel III. 1 Teknik Pengambilan Sampel
(*Propotional Random Sampling*)**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	88	$(88/441) \times 195$	39
2.	S1 Pendidikan Bisnis	87	$(87/441) \times 195$	38
3.	S1 Pendidikan Ekonomi	76	$(76/441) \times 195$	34
4.	S1 Pendidikan Akuntansi	47	$(47/441) \times 195$	20
5.	S1 Manajemen	78	$(79/441) \times 195$	35
6.	S1 Akuntansi	65	$(65/441) \times 195$	29
Jumlah		441		195

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

3.4 Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu efikasi diri (X1), motivasi memasuki dunia kerja (X2) dan satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pada penelitian ini dalam pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.

3.4.1 Kesiapan Kerja

A. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja merupakan kematangan yang berasal dalam diri individu yang memiliki kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang didapatkan untuk menekuni bidang keahlian yang dimilikinya.

B. Definisi Operasional

Kesiapan kerja merupakan data primer yang dapat diukur melalui *skala likert* yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat 6 indikator kesiapan kerja adalah mempunyai pertimbangan logis dan objektif, memiliki sikap kritis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama, bertanggungjawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan mempunyai ambisi untuk maju.

C. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ialah soal dan gambaran yang akan diujicobakan kepada responden. Pada variabel kesiapan kerja digunakan untuk mengetahui seberapa siap mahasiswa untuk bekerja. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kesiapan Kerja

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Mempunyai pertimbangan logis	1,2	3	3	1,2	-

2.	Memiliki sikap kritis	4,6	5	6	4	6
3.	Mempunyai kemauan untuk bekerjasama	7,9	8	8	7,9	-
4.	Bertanggung jawab secara individual	10	11,12	10	-	11,12
5.	Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi	13,14	15	-	13,14	15
6.	Mempunyai ambis untuk maju	17,18	16	-	17,18	16

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi tiap pertanyaan dari beberapa indikator pada variabel kesiapan kerja menggunakan skala *likert* terdapat kategori dengan jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala penilaian masing-masing kategori adalah sebesar 1 sampai dengan 5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 3 Skala Penilaian Tiap Pernyataan

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

D. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen kesiapan kerja ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel kesiapan kerja yang terlihat pada tabel III.2. taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas maka tahap berikutnya adalah uji reliabilitas untuk pernyataan yang valid. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 18 pernyataan setelah diuji validitas terdapat empat butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 4 Hasil Uji Coba Reliabilitas Kesiapan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	14

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar dan varians total sebesar 16,020 dan varians total sebesar 50,861, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,738. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 14 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kesiapan kerja.

Tabel III. 5 Kategori Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

3.4.2 Efikasi Diri

A. Definisi Konseptual

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan atas dirinya untuk mengatasi berbagai situasi dan tantangan yang muncul dalam kehidupan seseorang melalui usaha yang sungguh-sungguh.

B. Definisi Operasional

Efikasi diri merupakan data primer yang dapat diukur melalui skala likert yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat tiga indikator yang digunakan adalah tingkat kesulitan, kekuatan keyakinan dalam menghadapi tugas dan cakup luas bidang.

C. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ialah soal dan gambaran yang akan diujicobakan kepada responden. Pada variabel efikasi diri digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keyakinan yang terdapat pada subjek. Adapun kisi-kisi instrument penelitian pada variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Efikasi Diri

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Tingkat Kesulitan (<i>Level</i>)	1,2,3	4,5	3,5	1,2	4
2.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	6,9,10	7,8	10	6,9	7,8

3.	Cakup luas bidang (<i>Generality</i>)	11,12	13, 14	11	12	13,14
----	--	-------	--------	----	----	-------

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi tiap pernyataan dari beberapa indikator pada variabel efikasi diri menggunakan skala *likert* terdapat kategori dengan jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala penilaian masing-masing kategori adalah sebesar 1 sampai dengan 5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 7 Skala Penilaian Tiap Pernyataan

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

D. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen efikasi diri ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel efikasi diri yang terlihat pada tabel III.4. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian setelah melakukan uji validitas maka tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk pernyataan yang valid. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 14 pernyataan setelah diuji validitas terdapat empat butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid sebanyak 10 butir. Selanjutnya reliabilitas terdapat pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Efikasi Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	10

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 9,737 dan varians total sebesar 21,826, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0.615. hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrument yang berjumlah 10 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrument final untuk mengukur efikasi diri.

Tabel III. 9 Kategori Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

3.4.3 Motivasi Memasuki Dunia Kerja

A. Definisi Konseptual

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan daya penggerak yang dapat menimbulkan semangat atau dorongan dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk memasuki dunia kerja.

B. Definisi Operasional

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan data primer yang dapat diukur melalui skala likert yang dapat dilihat melalui beberapa indikator. Terdapat empat indikator yang digunakan adalah keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, penghormatan atas diri sendiri, dan desakan atau dorongan lingkungan sekitar.

C. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ialah soal dan gambaran yang akan diujicobakan kepada responden. Pada variabel motivasi memasuki dunia kerja digunakan untuk mengetahui apakah mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk memasuki dunia kerja. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pada variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 10 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Keinginan memasuki dunia kerja	1,2	3,4	-	1,2	3,4
2.	Harapan	6,7,8	5	-	6,7,8	5
3.	Kebutuhan Penghormatan atas diri sendiri	9,11	10	9,11	-	10

4.	Dorongan lingkungan sekitar.	13,15	12,14	15	13	12,14
----	------------------------------	-------	-------	----	----	-------

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi tiap pernyataan dari beberapa indikator pada variabel motivasi memasuki dunia kerja menggunakan skala *likert* terdapat kategori dengan jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala penilaian masing-masing kategori adalah sebesar 1 sampai dengan 5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 11 Skala Penilaian Tiap Pernyataan

Kategori Jawaban	Pemberian skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

D. Validitas Instrumen

Pengambilan instrumen motivasi memasuki dunia kerja ini pada prosesnya dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi memasuki dunia kerja yang terlihat pada tabel III.6. taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan nilai r_{tabel} 0,361 untuk sampel 30 responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid atau drop. Kemudian, setelah melakukan uji validitas maka tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk pernyataan yang

valid. Untuk menguji reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hasil uji coba maka dari 15 pernyataan setelah diuji validitas terdapat tiga butir soal yang di drop karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,361$ sehingga pernyataan yang valid sebanyak 12 butir. Selanjutnya reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dihitung dengan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Tabel III. 12 Hasil Uji Coba Reliabilitas Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.706	12

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Dari hasil perhitungan nilai total varians butir sebesar 13,098 dan varian total sebesar 37,082, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,706. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk ke dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 12 butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi memasuki dunia kerja.

Tabel III. 13 Kategori Reliabilitas Guilford

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah
-1,00 – 0,20	Sangat Rendah (Tidak Reliabel)

Sumber: (Arikunto, 2005)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan adalah data primer yang datanya diperoleh langsung dari sumbernya untuk menjawab pertanyaan penelitian. metode ini dipilih karena penyebaran angket dilakukan secara langsung dengan memberikan angket yang berisi daftar pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti yang akan diisi oleh para responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapatkan kemudian dilakukan pengujian regresi yang didapatkan kemudian dilakukan pengujian regresi agar persamaan yang dihasilkan mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Pemilihan menggunakan SPSS memiliki kemudahan dalam memasukan dan mengelola data hanya dengan memilih uji statistik yang sudah tersedia (Kusuma & Rakhman, 2017). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Normalitas

Menurut (Priyanto, 2014) uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* ialah:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikan (Sig.) $\leq 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal Probability Plot*). Yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

B. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel mempunyai atau memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan anova adalah:

- 1) Jika *linearity* $> 0,05$, maka hubungan dapat dikatakan tidak linear.
- 2) Jika *linearity* $< 0,05$, maka hubungan dapat dikatakan linear

2. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) ialah:

- 1) Jika VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai tolerance, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance $< 0,1$, maka terjadi multikolinearitas.

- 2) Jika nilai Tolerance $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas.

B. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas ialah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dimana heterokedastisitas yang memiliki keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan variabel dari error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan yang dilakukan ialah:

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Persamaan Regresi Berganda

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah alat regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel yang diteliti. Digunakan untuk menguji H1, H2, dan H3 yaitu pengaruh efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta secara parsial maupun simultan. Adapun rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- \hat{Y} : Variabel terikat (Kesiapan Kerja)
 X_1 : Variabel bebas pertama (Efikasi Diri)
 X_2 : Variabel bebas kedua (Motivasi Memasuki Dunia Kerja)
 a : Konstanta (Nilai \hat{Y} , apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama
 b_2 : Koefisien regresi variabel bebas kedua

4. Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan dengan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan. Pengujian melalui uji-F yaitu membandingkan Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F ini yaitu:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Hipotesis diterima
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Hipotesis ditolak

B. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2018) uji T merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Uji-T ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji parsial ini yaitu:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Hipotesis ditolak
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Hipotesis diterima

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan melihat R^2 pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinasi

(R^2) R : Nilai Koefisien Korelasi